

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan *software Lectora Inspire*. Model penelitian yang digunakan adalah *research and development* dengan prosedur dan prosesnya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan langkah-langkah umum yang harus dilakukan untuk menghasilkan produk atau rancangan dalam suatu siklus penelitian dan pengembangan. Dalam pengembangan media, digunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari Borg dan Gall yang terdiri dari penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, validasi produk, revisi hasil validasi produk, uji coba lapangan skala kecil, revisi hasil uji coba lapangan skala kecil, uji coba lapangan skala besar, penyempurnaan produk akhir, diseminasi.

Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Hasil validasi ahli media, diperoleh *RTV* media sebesar 3,77. Untuk validasi ahli materi, diperoleh *RTV* materi sebesar 3,69. Dari hasil validasi soal *post test*, diperoleh *RTV post test* sebesar 3,60. Dari hasil validasi angket respon peserta didik, diperoleh *RTV* angket respon peserta didik sebesar 3,40. Dari hasil validasi lembar observasi aktivitas peserta didik, diperoleh *RTV* lembar observasi sebesar 3,64. Dari kelima hasil validasi tersebut, media *Lectora Inspire* yang digunakan telah valid sesuai dengan kriteria kevalidan.

2. Hasil analisis keterterapan yang didapat dari para validator berdasarkan kuesioner pada angket validasi diperoleh bahwa, media *Lectora Inspire* yang digunakan telah praktis dan menunjukkan kriteria keterterapan.
3. Hasil analisis keefektifan, rata-rata respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media *Lectora Inspire* telah memenuhi kriteria positif. Hal ini berdasarkan, nilai rata-rata pada uji coba lapangan skala kecil yaitu 96,25 % dan rata-rata pada uji coba lapangan skala besar yaitu 80,06 %. Begitu juga pada hasil observasi aktifitas peserta didik ketika pembelajaran menggunakan media *Lectora Inspire* telah memenuhi kriteria sangat baik. Hal ini berdasarkan, nilai rata-rata observasi pada pertemuan pertama sebesar 84,38 %, pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,25 %, pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5 %. Sedangkan nilai *post test* diperoleh, 34 dari 40 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa, 85 % dari seluruh peserta didik yang menggunakan media *Lectora Inspire* telah memenuhi kriteria ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan seluruh analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media *Lectora Inspire* yang digunakan telah sesuai dengan kriteria keefektifan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah diuraikan, perlu dilakukannya tindak lanjut maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran menggunakan *Lectora Inspire* pada materi Hubungan Antar Garis, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber belajar alternatif secara mandiri oleh peserta didik.
2. Perlu dikembangkan media pembelajaran menggunakan *Lectora Inspire* pada materi lain tidak terbatas pada materi Hubungan Antar Garis, sehingga peserta didik mempunyai banyak referensi.
3. Pada media pembelajaran *Lectora Inspire*, guru dapat menambahkan *animation, video, audio* dan *picture*, sehingga media yang dihasilkan lebih menarik dan interaktif.
4. Selama pembelajaran menggunakan media *Lectora Inspire*, peserta didik harus terfokus pada media tersebut dan tidak diperbolehkan menggunakan media lain. Hal ini dimaksudkan agar pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan dapat maksimal.
5. Implementasi media pembelajaran menggunakan *lectora inspire* tidak hanya dapat diterapkan pada sekolah yang mempunyai laboratorium komputer saja. Tetapi guru bisa menerapkan saat pembelajaran dikelas dengan bantuan *LCD projector*.